AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI - VOL. 17. NO. 1 (2025)
Versi Online Tersedia di : https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto
| 2085-8108 (Cetak) | 2541-3503 (Online) |

Pengaruh *Capital Intensity, Corporate Social Responsibility*, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

Sapta Setia Darma[1)]
saptasdarma@gmail.com

Alda[2)]
aldavulfatea@gmail.com

[1)2)]Universitas Pamulang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *capital intensity*, *corporate social responsibility* (*CSR*), dan *sales growth* terhadap untuk *tax avoidance* Perusahaan dengan sektor Kimia dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Masalah utama yang dihadapi adalah kecenderungan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak melalui berbagai strategi penghindaran, yang dapat mempengaruhi pendapatan negara. Sebagai solusi, penelitian ini memberikan wawasan tentang hubungan antara tangung jawab sosial, dan struktur keuangan dengan ketaatan pajak, sehingga dapat membantu perusahaan dalam merancang kebijakan yang lebih berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan sektor kimia dan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023 dan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang dijadikan sampel penelitian ini yaitu data sekunder seperti laporan keuangan dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, *Capital Intensity* (X1) sebagai variabel bebas pertama, *Corporate Social Responsibility* (X2) sebagai variabel bebas kedua, *Sales Growth* (X3) sebagai variabel bebas ketiga serta *Tax Avoidance* (Y) sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Analisa hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak *Eviews12*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil model yang terbaik adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil pada penelitian telah menunjukkan bahwa *capital intensity* secara persial berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *corporate social responsibility* secara persial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *sales growth* secara persial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan secara simultan *capital intensity,corporate social responsibility,sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance.*

Kata kunci: *Capital Intensity, Corporate Social Responsibility*, Pajak, *Sales Growth, Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh individu maupun badan usaha kepada negara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pajak bersifat memaksa dan tidak memberikan manfaat secara langsung kepada pembayarnya. Dana yang diperoleh dari pajak digunakan oleh pemerintah untuk mendukung berbagai kepentingan publik demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Pajak memiliki 2 (dua) fungsi, diantaranya fungsi anggaran (*budgetair)* berati pajak yang berfungsi sebagai fokus utama sumber dana bagi pemerintahan untuk membiayai operasionalnya. Kedua, fungsi mengatur (*regulerend)* merupakan pajak yang berfungsi sebagai alat mengatur atau terlaksanakan program kebijaksanaan pemerintah untuk bidang sosial dan ekonomi (Nilla & Widyawati, 2021).

Tax avoidance merupakan penghindaran pajak upaya perusahaan dalam meminimalisir pajak terutang yang dilakukan secara legal oleh wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan kelemahan- kelemahan (*grey area*) terhadap Undang - Undang dan Peraturan Perpajakan itu sendiri. Pratik penghindaran pajak sering memanfaatkan kelemahan-kelemahan dari hukum pajak hingga dikenakan titik kelemahan dari Undang – Undang dan Peraturan Perpajakan itu sendiri yang memungkinkan untuk dilakukannya kegiatan *tax avoidance* oleh wajib pajak baik perorangan maupun badan hukum yang dapat memperkecil besaran pajak yang dibayarkan dan dalam kegiatannya tidak melanggar hukum perpajakan (Wanda & Halimatusadiah, 2021).

Capital intensity merupakan intesitas modal yang memperlihatkan seberapa besar besar perusahaan menginvestasikan modalnya dalam bentuk asset pada aktiva tetap.

Corporate social responsibility merupakan tanggung jawab organisasi terhadap dampak keputusan dan kegiatan pada masyarakat dan lingkungan, yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang transparan dan etis, yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat (- & Asrori, 2023).

Sales Growth merupakan suatu perhitungan atas kenaikan atau penurunan penjualan yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui nilai pertumbuhan penjualan perusahaan dapat diukur dengan cara penjualan tahun ini dikurangi dengan penjualan tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya(Labibah & Andayani, 2019)

(Hidayat, 2018) juga pernah melakukan penelitian terkait dengan *tax avoidance* dengan variabel profitabilitas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* secara parsial atau secara individu tidak berpengaruh terhadap *tax avoidace*, sedangkan pertumbuhan penjualan secara parsial atau secara individu berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

(Rizki & Fuadi, 2019) juga pernah melakukan penelitian terkait dengan *tax avoidance* dengan variabel *leverage*, profitabilitas, *capital intensity*, dan manajemen laba terhadap *tax avoidance* dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel *leverage* secara parsial atau seacara individu tidak berpangaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan profitabilitas, *capital intensity*, dan manajemen laba secara parsial atau secara individu berpengaruh positif terhadap *tax avoidance.*

(Hakim, 2021) juga pernah melakukan penelitian terkait dengan *tax avoidance* dengan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, intensitas modal, dan likuiditas terhadap penghindaran pajak dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel pengungkapan *corporate social reponsibility*, dan intensitas modal secara parsial atau secara individu tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan likuiditas secara parsial atau secara individu berpengaruh terhadap penghindaran pajak

(Zoebar & Miftah, 2020) juga pernah melakukan penelitian terkait dengan *tax avoidance* dengan variabel *corporate social responsibility, capital intensity*, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel *corporate social*

responsibility secara parsial atau secara individu berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan *capital intensity*, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris pengaruh *capital intensity, corporate social responsibility* (CSR), dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2023.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul "Pengaruh *Capital Intensity, Corporate Social Responsibility*, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*", (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor Kimia dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2023.

Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dapat berupa penjelasan secara sistematis mengenai hubungan antara faktor penelitian yang dituangkan dalam bentuk tabel atau bagan (Sugiyono, 2016). Kerangka pikir secara umum menyiratkan klarifikasi yang tepat tentang hubungan antar fenomena dalam penelitian. Oleh karenanya, konseptual ini merupakan model yang berkenaan dengan bagaimana seorang dalam meneliti, menyusun teori dan/atau mengaitkan secara logis beberapa faktor-faktor yang ditetapkan sebagai masalah dalam penelitian. Berikut ini pengembangan kerangka berpikir yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut :

Gambar 1 Kerangka Berfikir

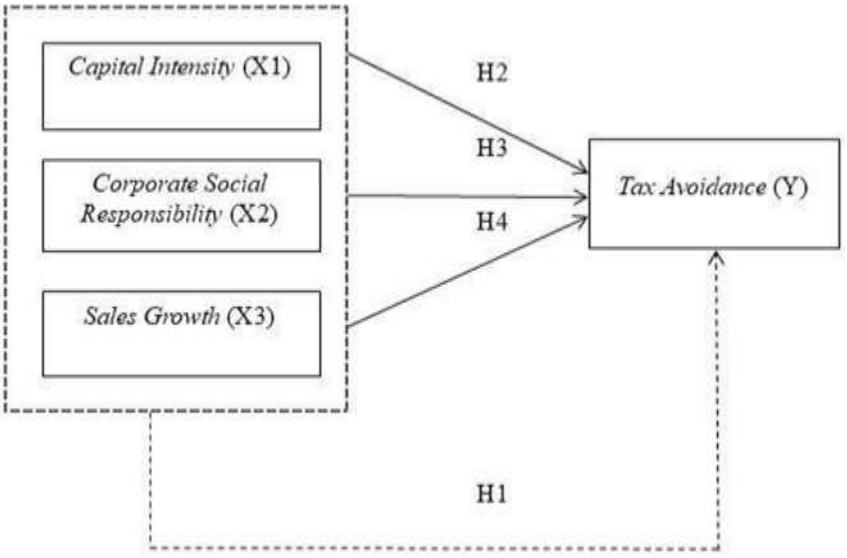

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Capital Intensity, Corporate Social Responsibility*, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Adanya keterkaitan diantara *capital intensity*, *corporate social responsibility*, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* yang sudah dijelaskan, sehingga didapat rumusan melalui hipotesis pertama yang diajukan sebagai berikut :

H_1 : Diduga capital intensity, corporate social *responsibility*, dan *sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Berkaitan dengan teori *agency*, yang mana semakin besar manajer akan menginvestasikan dana perusahaan dalam aset tetap untuk memanfaatkan penyusutan tersebut guna menekan pajak terutang. Dengan demikian, kinerja perusahaan akan meningkat karena pengurangan kewajiban pajak, dan tujuan manajer untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan laba yang maksimal akan tercapai. Maka hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut: **H_2 : Diduga *capital***

intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*

Sehubungan dengan teori *agency*, dimana menyatakan perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap pemangku kepentingannya atau *stakeholder*, sedangkan pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahann kepada *stakeholder* meallaui pemerintah. Oleh sebab itu, perusahaan yang terlibat dalam penghindaran pajak dianggap tidak bertanggung jawab secara social. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_3 : Diduga *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Berkaitan dengan teori *agency*, dengan *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dimana menyatakan *sales growth* menunjukan perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan. Sebaliknya bila pertumbuhannya menurun perusahaan akan menemui kendala dalam rangka meningkatkan kapasitas operasinya. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_4 : Diduga *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang berati bentuk data yang bisa diukur atau dihitung secara langsung yakni seperti informasi dan dituangkan dengn angka. Jenis data yang ditetapkan adalah jenis data *time series, cross section dan data panel.* (Sugiyono, 2016), jenis penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu penelitian korelasi dimana bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara satu variabel dengan lainnya. Penelitian korelasi ini menggunakan variabel independen untuk memperkirakan serta variabel dependen untuk variabel yang diprediksi.

Lokasi Penelitian

Penulis menggunakan data sekunder. Data tersebut didapatkan peneliti dari website resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Berkaitan dengan tujuannya, data yang diambil ini data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor kimia dan farmasi, dan tahun penelitian yang dilakukan adalah 6 (enam) tahun yaitu dari tahun 2018 hingga 2023.

Operasional Variabel Penelitian Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Selanjutnya adalah variabel dependen (*Tax Avoidance* atau Variabel Y) adalah upaya untuk mengefisiensikan beban pajak namun dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Tarif pajak efektif ini dapat dihitung dari beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak dan tidak membedakan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Menurut (Djuniar Lis, 2019) pengukuran manajemen pajak menggunakan model tarif pajak efektif atau *Effective Tax Rate*. Tarif pajak efektif dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\textbf{\textit{Laba Sebelum Pajak}}}$$

Dalam penelitian ini terdiri dari *capital intensity*, *corporate social responsibility* dan *sales growth*, berikut penjelasan masing-masing variabel independen tersebut :

Capital Intensity

Capital intensity merupakan investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk aset tetap untuk menunjang jalannya kegiatan perusahan, Mustika (2017) dapat dilihat sbb :

$$\textit{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan Indikator pengungkapan CSR yang digunakan adalah yang diterbitkan oleh GRI, yaitu dengan menggunakan tabel cheklist, dimana setiap indikator yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan diberi nilai 1, dan jika tidak diungkapkan diberi nilai 0. Setelah itu dijumlahkan semua yang bernilai 1, kemudian dibagi dengan jumlah seluruh indikator (Wardhana,2021).

maka perhitungan *corporate social responsibility* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CSRIj = \frac{\text{Point Indikator Yang Dilaksanakan}}{\text{Jumlah Kriteria Disclosure CSR Perusahaan}}$$

Sales Growth

menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan dengan membandingkan antara penjualan tahun yang dengan penjualan tahun sebelumnya, maka perhitugan *sales growth* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan akhir periode-penjualan awal periode}}{\text{Penjualan awal periode}}$$

Populasi dan Sampel

Peneliti menggunakan populasi perusahaan manufaktur sektor kimia dan farmasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023 dengan banyaknya 101 populasi perusahaan. Kriteria pemilihan sampel yang dihasilkan pada adalah :

1. Perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2023. Hal ini dikarenakan perusahaan kimia dan farmasi banyak mencakup perusahaan didalamnya dan adanya keterkaitan dengan variabel-variabel peneliti yang akan diteliti sehingga cocok dijadikan sebagai objek penelitian.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dan lengkap sesuai dengan variabel yang diperlukan selama periode penelitian 2018-2023. Hal ini dikarenakan kelengkapan laporan keuangan diperlukandalam penelitian variabel-variabel penelitian sehingga perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap dan belum diaudit tidak menjadi sampel dalam penelitian.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selam periode penelitian yaitu tahun 2018- 2023. Hal ini dikarenakan pajak penghasilan dikenakan atas laba yang diperoleh oleh perusahaan.
4. Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian. Yaitu perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan mengungkapkan aktivitas CSR nya dalam laporan tahun selama periode penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data merupakan suatu cara megumpulkan data yang diperlukan peneliti untuk menjawab uraian masalah yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai sumber (Sugiyono, 2016). Analisis yang dilaukan adalah penelitian data panel yang berati gabungan antara data *time series* dan *cross section.*

Daftar Perusahaan

Berikut adalah daftar nama perusahaan yang telah lolos seleksi sampel:

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASGR	Astra Graphia Tbk
2	ASII	Astra International Tbk.

3	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
4	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
5	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
6	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce
7	UNTR	United Tractors Tbk.
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
9	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	MERK	Merck Tbk.
12	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
13	PEHA	Phapros Tbk

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Tabel Kriteria Sampel

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.	**0**	**101**
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dan lengkap sesuai dengan variabel yang diperlukan selama periode penelitian tahun 2018-2023.	**(44)**	**57**
3	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2023.	**(34)**	**23**
4	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan di dalam penelitian.	**(10)**	**13**
	Jumlah Sampel	**13**	
	Jumlah data observasi penelitian 2018-2023	**78**	

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Teknik analisis pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Analisis Statistik Deskriptif untuk menyajikan gambaran data melalui indikator seperti nilai rata- rata(maen) standar deviasi, nilai maksimum dan minimum dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.
2) Model Regresi Data Panel dengan menggunkan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain: *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model.*
3) Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel dengan menggunakan tiga pengujian yang harus

dilakukan,yaitu : uji chow,uji hausman, uji lagrange multiplier.

4) Uji Asumsi Klasik bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabe penggangu atau residual memiliki distribusi normal. Uji klasik ini menggunakan tiga pengujian yang harus dilakukan, yaitu: Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu dalam regresi mempunyai distribusi yang normal atau tidak, kriteria pengambilan keputusan uji normalitas yaitu data distribusi normal jika probabilitasvlebih dari signifikansi 0,05. Uji Multikoloneritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Kriteria untuk menunjukkan adanya multikoloneritas adalah nilai koefisien dari masing-masing variabel berada di atas 0.80 maka data tidak menunjukkan gejala multikoloneritas. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan menggunakan *uji white*. Jika nilai *Obs*R-Squared* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokolerasi untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Durbin Watson.* Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
   b. Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
   c. Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.
5. Pada Regresi berganda analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:
   $Y=\alpha+\beta IX1+ \beta 2X2+ \beta 3X3 + \varepsilon$
   Y = *Tax Avoidance*
   α = Konstanta
   X1 = *Capital Intensity*
   X2 = *Corporate Social Responsibility*
   X3 = *Sales Growth*
   B1-84 Koefisien Regresi
   ε = standard error
6. Uji statistik F untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel Uji simultan (uji F) adalah tahap awal untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak dalam arti model yang diestimasi layak digunakan terikat.
7. Uji t dalam regresi linear berganda ditujukan untuk menguji apakan parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linear berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat adalah parameter tersebut mampu untuk menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

Langkah pertama yang dilakukan dalam pemilihan model regresi data panel adalah :

Uji Chow

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.683449	(12,62)	0.0057
Cross-section Chi-square	32.627445	12	0.0011

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Hasil menunjukan nilai *probability* dari *chi-square* sebesar 0.0011 < 0.05. Oleh karena itu, model yang digunakan adalah *fixed effect model.*

Uji Hausman

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects -
Hausman Test Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.397155	2	0.8199

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Hasil menunjukan nilai *prob* sebesar 0.8199 > 0.05. Oleh karena itu, yang terpilih *random effect model*.

Uji Multiplier

Tabel 5. Uji Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.950564	1.234049	8.184614
	(0.0084)	(0.2666)	(0.0042)
Honda	2.636392	-1.110878	1.078702
	(0.0042)	(0.8667)	(0.1404)
King-Wu	2.636392	-1.110878	0.496460
	(0.0042)	(0.8667)	(0.3098)
Standardized Honda	3.162941	-0.861920	-1.939695
	(0.0008)	(0.8056)	(0.9738)
Standardized King-Wu	3.162941	-0.861920	-2.395638
	(0.0008)	(0.8056)	(0.9917)
Gourieroux, et al.	--	--	6.950564
			(0.0119)

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Uji LM diatas menunjukan bahwa nilai *probability Cross-section Breusch-Pagan* adalah 0.0084 nilai ini lebih kecil dari 0.05, oleh karena itu model yang terpilih adalah *random effect model*.

Hasil Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif variabel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Uji Deskriptif

	ETR	CI	CSR	SG
Mean	9.119316	0.342774	0.305794	-0.029149
Median	1.244448	0.322400	0.217949	-0.064090
Maximum	119.7683	0.781027	3.679861	0.472210
Minimum	0.082657	0.014946	0.001169	-0.526237
Std. Dev.	18.10889	0.167304	0.444358	0.198803
Skewness	3.736657	0.660476	5.828826	0.655686
Kurtosis	20.39435	3.118142	43.93046	3.926276
Jarque-Bera	1164.845	5.716332	5886.412	8.377477
Probability	0.000000	0.057374	0.000000	0.015165
Sum	711.3067	26.73641	23.85196	-2.273633
Sum Sq. Dev.	25250.76	2.155272	15.20396	3.043236
Observations	78	78	78	78

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil sebagai berikut :

1. *Tax Avoidance*
   Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa variabel penghindaran pajak pada perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023 nilai minimum sebesar 0.082657 pada PT Phapros (PEHA) pada tahun 2021, nilai maksimum sebesar 119.7693 pada PT Mulia Industrindo (MLIA) pada tahun 2021, nilai rata-rata sebesar 9.119316 nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 18.10889.
2. *Capital Intensity*
   Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa variabel *capital intensity* pada perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023 nilai minimum sebesar 0.014946 pada PT Astra Graphia Tbk (ASGR) pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 0.781027 pada PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) pada tahun 2020, nilai rata-rata sebesar 0.342774 nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 0.167304.
3. *Corporate Siocial Responsibility*
   Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel *corporate social responsibility* pada perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023 nilai minimum sebesar 0.00169 pada PT Mulia Industrindo (MLIA) pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 3.679861 pada PT Merk Tbk (Merck) pada tahun 2023, nilai rata- rata sebesar 0.305794 nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 0.444358.
4. *Sales Growth*
   Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel *sales growth* pada perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023 nilai minimum sebesar -0.526237 pada PT Mark Tbk (MARK) pada tahun 2021, nilai maksimum sebesar 0.472210 pada PT Mark Tbk (MARK) pada tahun 2023, nilai rata- rata sebesar -0.29149 nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 0.198803.

Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas

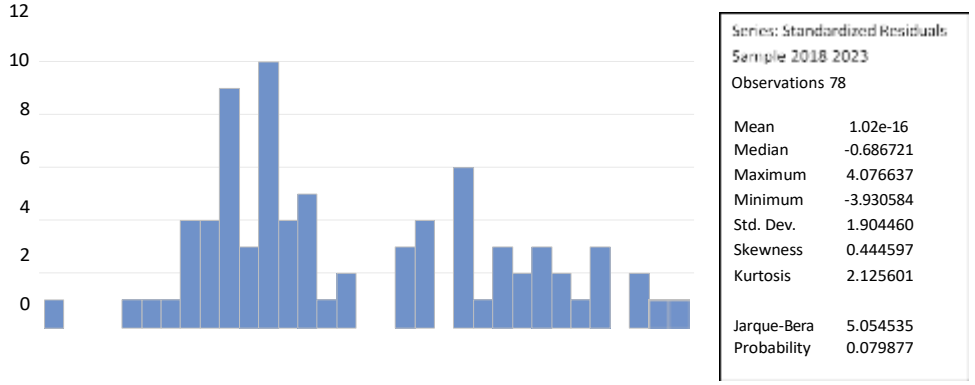

-4 -3 -2 -1 0 1 2 3 4

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Uji normalitas diatas menunjukan suatu nilai *Jarque-Bera* sebesar 5.054535 dan besar nilai *probability* sebesar 0.079877 serta signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Sehingga nilai *prob* (0.079877 > 0.05). Kesimpulan bahwa data sudah berdistribusi normal, yang berati H0 dapat diterima, sehingga model regresi ini digunakan sebagai pengujian.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menilai tingginya korelasi antara variabel independent diantaranya variabel *capital intensity* (X1), *corporate social responsibility* (X2), dan *sales growth* (X3). Apabila variabel tersebut mempunyai korelasi < 0.80 maka dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari multikolinearitas. Berikut hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

	CI	CSR	SG
CI	1.000000	-0.234421	0.113630
CSR	-0.234421	1.000000	0.087770
SG	0.113630	0.087770	1.000000

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Pengujian diatas untuk setiap variabel *capital intensity* dengan *corporate social responsibility* dan sebaliknya sebesar -0.234421 dan dengan *sales growth* senilai 0.113630. Sementara nilai *c terporate social responsibility* terhadap *sales growth* dan sebaliknya sebesar 0.087770. Membuktikan bahwa dari variabel independen tidak ada nilai korelasi yang > 0.80 maka uji ini tidak terjadinya multikolinearitas diantara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil pengujian uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.568993	Prob. F(3,74)	0.2041
Obs*R-squared	4.664699	Prob. Chi-Square(3)	0.1981
Scaled explained SS	2.741539	Prob. Chi-Square(3)	0.4332

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Terlihat hasil uji ini nilai *Breusch-pagan-godfrey* menunjukan nilai *Obs*R-Squared* mempunyai nilai *prob chi-square* 0.1981 > 0.05, maka data penelitian ini tidak terdapat *heteroskedastisitas* model regresi.

Uji Autokorelasi

Hasil dari pengujian Autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 9. Uji Autokorelasi

R-squared	0.137518	Mean dependent var	9.119316
Adjusted R-squared	0.102552	S.D. dependent var	18.10889
S.E. of regression	17.15523	Akaike info criterion	8.572403
Sum squared resid	21778.33	Schwarz criterion	8.693260
Log likelihood	-330.3237	Hannan-Quinn criter.	8.620784
F-statistic	3.932955	Durbin-Watson stat	1.149976
Prob(F-statistic)	0.011617		

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Berdasarkan hasil pengujian ini didapatkan bahwa nilai *Durbin Watson (DW)* pada uji Autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1.149976 ada diantara -2 (-2 < 1.149976 <+2) yang berati model persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Linear Berganda

Hasil uji analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.171939	4.554319	-0.696468	0.4883
CI	37.88000	10.75764	3.521218	0.0007
CSR	-1.865188	4.039681	-0.461717	0.6456
SG	4.208708	8.834995	0.476368	0.6352

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Dari hasil diatas maka didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut ini :

1. Nilai konstanta memiliki nilai coefficient regresi negatif sebesar -3.171939 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen bernilai 1%, maka nilai variabel penghindaran pajak bernilai -3.171939.
2. Variabel *capital intensity* memiliki nilai coefficient regresi positif sebesar 37.88000 ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel indenpenden bernilai 0, maka nilai variabel *capital intensity* bernilai 37.88000.
3. Variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai coefficient negatif sebesar - 1.865188 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel *corporate social responsibility* maka variabel terikat yaitu penghindaran pajak akan mengalami penurunan -1.865188.
4. Variabel *sales growth* memiliki nilai coefficient positif sebesar 4.208708 ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen bernilai 0, maka nilai variabel *sales growth* bernilai 4.208708

Uji Koefisien Determinasi Adjusted R-Squares (R^2)

Uji ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Dibawah ini menunjukan nilai koefisien determinasi ialah antara 0 (nol) dan 1 (satu).

Tabel 11. Uji Adjusted R-Squares (R^2)

R-squared	0.137518	Mean dependent var	9.119316
Adjusted R-squared	0.102552	S.D. dependent var	18.10889
S.E. of regression	17.15523	Akaike info criterion	8.572403
Sum squared resid	21778.33	Schwarz criterion	8.693260
Log likelihood	-330.3237	Hannan-Quinn criter.	8.620784
F-statistic	3.932955	Durbin-Watson stat	1.149976
Prob(F-statistic)	0.011617		

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Hasil uji koefisien determiasi model REM dengan nilai *Adjusted R-square* -0.102552, yaitu 10%. yang berati *capital intensity*, *corporate social responsibility*, dan *sales growth* hanya menampilkan pengaruh terhadap *tax avoidance* 10%. (100% - 10%. = 90% akan dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Berikut hasil dari Uji F :

Tabel 12. Uji F

R-squared	0.137518	Mean dependent var	9.119316
Adjusted R-squared	0.102552	S.D. dependent var	18.10889
S.E. of regression	17.15523	Akaike info criterion	8.572403
Sum squared resid	21778.33	Schwarz criterion	8.693260
Log likelihood	-330.3237	Hannan-Quinn criter.	8.620784
F-statistic	3.932955	Durbin-Watson stat	1.149976
Prob(F-statistic)	0.011617		

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.17 dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar 3.932955 dan prob F-statistic sebesar 0.011617, sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sampel (n) = 78 dan jumlah variabel (k) = 3. Ftabel dapat dihitung dengan rumus Ftabel yaitu df1= k – 1 = 4 -1 = 3. Sementara df2 = n – k = 78 – 4 = 74. Dan taraf signifikansi = 0,05 maka diperoleh Ftabel pada penelitian ini sebesar = 2.73. Berdasarkan nilai Ftabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima bahwa *capital intensity, corporate social responsibili*ty dan *sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan hasil pengujian Fhitung < Ftabel (3.932955 > 2.73) dan probabilitas > 0,05 (0.74128 < 0,05).
Berikut hasil dari Uji T:

Uji Persial (Uji T)
Berikut hasil dari Uji T:

Tabel 13. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.171939	4.554319	-0.696468	0.4883
CI	37.88000	10.75764	3.521218	0.0007
CSR	-1.865188	4.039681	-0.461717	0.6456
SG	4.208708	8.834995	0.476368	0.6352

Sumber : Data diolah penulis dengan Eviews12, 2024

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak berdasarkan hasil uji t diperoleh probabilitas variabel *capital intensity* sebesar 0.0007 < 0,05 dan diperoleh hasil thitung sebesar 3.521218, maka hasil tersebut berarti thitung < ttabel yaitu 3.521218 > 1.99254, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya secara parsial *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak berdasarkan hasil uji t diperoleh probabilitas variabel *corporate social responsibilty* sebesar 0.6456> 0,05 dan diperoleh hasil thitung sebesar -0.461717, maka hasil tersebut berarti thitung > ttabel yaitu - 0.461717 < 1.99254, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya secara parsial *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Pengaruh *sales growth* terhadap penghindaran pajak Berdasarkan hasil uji t diperoleh probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar 0.6352 < 0,05 dan diperoleh hasil thitung sebesar 0.476368, maka hasil tersebut berarti thitung < ttabel yaitu 0.476368 < 1.99254, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, artinya secara parsial *sales growth* tidak berpengaruh terhaadap penghindaran pajak

Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *captal intensity*, *corporate social responsibility* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*, baik secara simultan atau individual yang mana studi kasus pada perusahaan sektor Kimia dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 6 tahun yaitu dari tahun 2018-2023 dengan populasi data 13 perusahaan dengan jumlah sampel 78 data observasi. Setelah melakukan analisis data dan diperoleh hasil penelitian serta uraian pembahsan. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Secara simultan variabel *captal intensity*, *corporate social* dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap penghidnaran pajak. Variabel capital intensity berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena semakin tinggi intensitas modal perusahaanm semakin besar perusahaan melakukan penghindaran pajak. Variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena perusahaan yan gmemiliki tanggung jawab social yang lebih besar secara langsung mengurangi penghindaran pajak. Varaibel sales growth tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak semakin besar pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan, maka akan semakin rendah tingkat penghidaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

-, D., & Asrori, I. (2023). Pola *Corporate Social Respnsibility* (Csr). *FOKUS : Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, *21*(1), 28–46. https://doi.org/10.51826/fokus.v21i1.717

Adiwibowo, A. S., & Ifnapiya, Fi. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat. *Jurusan Ilmu Ekonomi*, *6*(2), 1–89.

Bani Akbar Khatami, Indah Masri, & Bambang Suprayitno. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, DAN *Capitan Intensity Ratio* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, *1*(1), 63–76. https://doi.org/10.35814/jiap.v1i1.2027

Budhi, N., & Dharma, S. (2017). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Pengaruh *Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud . 18, 529–556.

Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*, Jakarta.

Dewi, F. A., & Sunarto, S. (2024). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di BEI Tahun 2018-2022). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(3), 5217–5232.

Disemadi, H. S., & Prananingtyas, P. (2020). Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, *4*(1), 1–16. https://doi.org/10.25072/jwy.v4i1.328

Fauziah, F., & Kurnia. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, *10*(4), 1–21. https://finance.detik.com

Hakim, A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, *0*(1), 425–437. https://doi.org/10.54964/liabilitas.v9i1.418

Hendrianto, A. J., Suripto, S., Effriyanti, E., & Hidayati, W. N. (2022). Pengaruh Sales growth, Capital intensity, Kompensasi Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Owner*, *6*(3), 3188–3199. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1054

Hidayat. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, *3*(1), 19–26. https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211

Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, *13*(2), 157–168. https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.289

Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, *2*(3), 83–10

Marlina, N., & Darma, S. S. (2022). Pengaruh S*ales Growth, Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, *2*(2), 241–260. https://doi.org/10.47776/mizania.v2i2.515

Maryuni, P. A. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Tax Avoidance*, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*, 1–88.

Migang, S., & Rivia Dina, W. (2022). Pengaruh *Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal GeoEkonomi*, *13*(1), 103–115. https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.196

Muzakki Rizki Muadz, D. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *4*(1), 1–8. https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6947

Nilla, V., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Penerapan E-Billing, Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(4), 1–23.

Purba, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, *3*(2), 175–184. https://doi.org/10.46880/jsika.v3i2.50

Putra, E. D., & Rahayu, N. (2023). Praktik-Praktik Tax Avoidance Serta Penerapan Kebijakan Anti-Tax Avoidance Di Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, *31*(3), 524. https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i3.3499

Putra, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak. *1*(1), 987–1007.

Putri, A. K., & Taun, T. (2023). Peranan Hukum Pajak Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional Guna Mencapai Tujuan Negara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari*, *9*(1), 198–209. https://doi.org/10.5281/10.5281/zenodo.7519838

Putri, T. E., & Andriansyah, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, *4*(01), 16–28. https://doi.org/10.35310/jass.v4i01.969

Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *8*(6), 4. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2258/2262

Rahmat, A., & Zaini, J. (2020). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT DCM Tahun 2017. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, *1*(2), 112–118. https://doi.org/10.31334/jupasi.v1i2.818

Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Econbank: Journal of Economics and Banking*, *1*(2), 135–142. https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.48

Rohyati, Y., & Suripto, S. (2021). *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Management Compensation against Tax Avoidance. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, *4*(2), 2612–2625. https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1968

Sabita, J. H., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *7*(11), 1–22.

Sari, A. Y., Kinasih, H. W., Aditya, D., Pratiwi1, N. P. D., Mahaputra2, I. N. K. A., & Sudiartana3, I. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, *4*(1), 1609–1617.

Septiadi, I., Robiansyah, A., & Suranta, E. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *1*(2), 114–133. https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.502

Susanto, E. E., & Cahyati, N. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghidaran pajak. *Tjyybjb.Ac.Cn*, *27*(2), 635– 637.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(1), 160–166.

Ulfah, F., & Handayani, N. (2018). Pengaruh Current Ratio, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *7*(4), 2–18.

Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, *1*(1), 59–65. https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194

Widodo, W. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan* Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *19*(01), 152–173.

Yoyo, Dyah dan Gustiani, 2018. (2018). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage*, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Indonesia Membangun*, *17*(3), 15– 32.

Zaman, M. R. (2016). Tinjauan Hukum Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Istilah, Konsep, Ruang Lingkup Serta Implikasi Hukumnya). *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, *53*, 124–141.http://ejournal.unkafa.ac.id/index.php/miyah/article/view/156%0Ahttp://ejournal.unkafa.ac.id/index.php/miyah/article/download/156/129

Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, *7*(1), 25–40. https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315

Zulfatin Nihayah, S., & Meita Oktaviani, R. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Kompensasi Rugi Fiskal, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal GeoEkonomi*, *13*(1), 55–66. https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.180